PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) DI KELAS IV SDN 15 MUARA PANAS KABUPATEN SOLOK

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh SURYA MONIKA NIM: 18129038

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) DI KELAS IV SDN 15 MUARA PANAS KABUPATEN SOLOK

Nama

: Surya Monika

NIM/BP

: 18129038/2018

Departemen

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas

: Ilmu Pendidikan (FIP)

Universitas

: Universitas Negeri Padang (UNP)

Mengetahui,

Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Dia Yetti Ariani, M.Pd

NIP.19601202 198803 200 1

Oktober 2022

Padang, Disetujui

Pembimbing

Dra. Farida S, M.Si

NIP.19600401 198703 200 2

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan luhis setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik

Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay

(CRH) Di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok

Nama : Surya Monika NIM/BP : 18129038/2018

Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, Nevember 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

Ketua

Dra. Farida S, M.Si

, Dms

2. Anggota

Mansurdin, S.Sn, M.Hum

3, Anggota

Drs. Muhammadi, M.Si

si 2

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Surya Monika NIM/BP : 18129038/2018

Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran

Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Di Kelas IV SDN 15 Muara Panas

Kabupaten Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang , November 2022 Yang menyatakan

> Surva Monika NIM. 18129038

ABSTRAK

Surya Monika. 2022 . Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan model atau pendekatan yang bervariasi dan kurang melibatkan peserta didik untuk saling bekerja sama. Oleh karena itu dilakukan tindakan dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Course Review Horay*. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif tipe *Course Review Horay* di kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang dilaksanakan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok yang berjumlah 29 orang. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan RPP, pelaksanaan pembelajaran aspek guru, aspek peserta didik dan hasil belajar peserta didik menggunakan model Kooperatif tipe *Course Review Horay*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukan peningkatan pada siklus I ke siklus II. Hasil penelitian dari RPP: Siklus I diperoleh rata-rata persentase keberhasilan RPP sebesar 80,55% (C), siklus II meningkat menjadi 86,11% (B). Hasil dari pelaksanaan pembelajaran aspek guru adalah: Siklus I diperoleh rata-rata persentase keberhasilan sebesar 77,75% (C) dan siklus II meningkat menjadi 87,5% (B) dan hasil dari aspek peserta didik: Siklus I diperoleh rata-rata persentase keberhasilan sebesar 75,95% (C), siklus II meningkat menjadi 90,27% (A). Hasil belajar peserta didik: Siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar 79,08 (B), siklus II meningkat menjadi 89,56 (A). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model Kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Kooperatif Tipe Course Review Horay

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan, kesempatan dan kekuatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat beriringan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan peradaban, sehingga kita dapat merasakan kehidupan seperti saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok" ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam memberikan bantuan dalam upaya penyelesaian skirpsi ini, diantaranya:

- Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd. selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
- Ibu Melva Zainil ST,M.Pd selaku ketua UPP III bandar buat dan Ibu Dra.
 Reinita, M.Pd selaku sekretaris UPP III bandar buat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Mansurdin,S.Sn, M.Hum selaku penguji I. Bapak Drs. Muhammadi,
 M.Si selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
- 5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
- 6. Ibu Fidrawati,S.Pd selaku kepala sekolah SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan ibu Hernita Yeli,S.Pd. selaku wali kelas IV yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
- Keluargaku yang istimewa. Ibu Artis Suheri, Ayah Hendri Maizon, dan Abang Adrizon Rizki, S.Pd yang telah memberikan dukungan dan do'a

yang tak henti-hentinya demi kelancaran pendidikan yang sedang peneliti jalani.

- 8. Semua teman-teman mahasiswa S1 PGSD khususnya kakak-kakak senior, teman-teman BP 18 pejuang toga, adik-adik junior tercinta yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Hasil Belajar	12
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	15
3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)	20
4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Course Review Horay (CRH)	23
5. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	28
B. Kerangka Berpikir	36
1. Tahap Perencanaan	36
2. Tahap Pelaksanaan	37
3. Tahap Penilaian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Setting Penelitian	39
1. Tempat Penelitian	39
2. Subjek Penelitian	39
3. Waktu Penelitian	39
B. Rancangan Penelitian	40
Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
2. Alur Penelitian	42
3. Prosedur Penelitian	44
C. Data dan Sumber Data	48
1. Data Penelitian	48
2. Sumber Data	49
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	49
1. Teknik Pengumpulan Data	49

	2.	Instrumen Penelitian
E.	An	alisis Data50
BAB I	VΗ	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN53
A.	Ha	sil Penelitian53
	1.	Siklus I Pertemuan 1
	2.	Siklus I Pertemuan 2
	3.	Siklus II
B.	Peı	mbahasan183
	1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 9 dengan Menggunakan
		Model CRH di kelas IV SD184
	2.	Pelaksanaan Pembelajaran Tema 9 Menggunakan Model CRH di
		kelas IV SD187
	3.	Penilaian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Proses
		Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model CRH di kelas
		IV SD191
BAB V	SI	MPULAN DAN SARAN194
A.	Sin	npulan194
B.	Sar	ran195
Daftar	Ruj	ukan197

DAFTAR GAMBAR

1.1 Nilai Tengah Semester 1/Ganjil Kelas IV	SDN 15 Muara Panas Tahun
Ajaran 2021/2022	6
1.2 Kriteria Taraf Keberhasilan	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan KD RPP Subtema 1 Tema 9
Lampiran 2. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 1241
Lampiran 4. Lembaran Hasil Pengamatan Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 1 247
Lampiran 5. Hasil Penilaian Sikap Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 6. Hasil Penilaian Pengetahuan (LKPD,LDK dan Evaluasi) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 1 258
Lampiran 8. Hasil Penilaian Keterampilan Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 1
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 1 264
Lampiran 10. Pemetaan KD Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 13. Lembaran Hasil Pengamatan Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 2 308
Lampiran 14. Hasil Penilaian Sikap Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 2

Lampiran 15. Hasil Penilaian Pengetahuan (LKPD,LDK dan Evaluasi) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 16. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 2 318
Lampiran 17. Hasil Penilaian Keterampilan Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 2
Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus I Pertemuan 2 324
Lampiran 19. Pemetaan KD Siklus II
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus II 354
Lampiran 21. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus II
Lampiran 22. Lembaran Hasil Pengamatan Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus II
Lampiran 23. Hasil Penilaian Sikap Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus II
Lampiran 24. Hasil Penilaian Pengetahuan (LKPD,LDK dan Evaluasi) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus II 375
Lampiran 25. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus II
Lampiran 26. Hasil Penilaian Keterampilan Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus II
Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Siklus II
Lampiran 28. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 15 Muara Panas
Lampiran 29. Surat Izin Permohonan Melaksanakan Penelitian
Lampiran 30. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Teori	38
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	43

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah tentunya tidak terlepas dari kurikulum. Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 ini mengutamakan pemahaman, skill dan pendidikan karakter. Hal ini ditujukan agar siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran serta memiliki karakter yang baik. Pada kurikulum 2013 sistem yang digunakan adalah pembelajaran tematik terpadu. Menurut Madonna dan Farida (2020) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menghubungkan aspek intra/antar mata pelajaran yang tujuannya agar siswa mendapat pembelajaran yang bermakna.

Pembelajaran tematik merupakan sistem pembelajaran yang bertujuan agar siswa, baik individu ataupun kelompok dapat menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan autentik. Pembelajaran tematik ini dinilai sangat pas untuk diterapkan di sekolah dasar (Rusman dalam Indriani, 2015). Selain itu pembelajaran tematik juga menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam tema (Majid, 2014). Penyatuan beberapa mata pelajaran dengan tema tersebut bertujuan agar siswa dapat belajar secara langsung (Iasha, 2018). Hal ini di dukung oleh pendapat Ariska dan Mansurdin (2021) yang menyatakan bahwa perkembangan pada anak usia SD masih bersifat holistic, peserta didik akan kesulitan jika proses pembelajaran dengan mata pelajaran yang di pisah-pisah.

Pembelajaran tematik menitikberatkan pada keaktifan siswa di dalam kelas dengan menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Muhammadi (2017) pada pembelajaran tematik terpadu siswa baik perseorangan maupun kelompok di libatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa karakteristik pembelajaran tematik terpadu menurut Praswoto (dalam Indriani, 2015) yaitu: (1) Guru bukan pusat dalam pembelajaran, pembelajaran lebih mempusatkan pada siswa, guru hanya bertugas mendampingi siswa; (2) Dalam pembelajaran mata pelajaran tidak dipisah seperti sebelumnya, mata pelajaran saling dikaitkan dan pemisahannya tidak terlihat jelas; (3) dalam pembelajaran pengembangan keterampilan lebih difokuskan; (4) pembelajaran yang dilakukan tidak terlalu kaku, karena pembelajaran tematik berprinsip bermain sambil belajar; (5) pengembangan komunikasi antar siswa lebih diutamakan, agar siswa dapat saling bekerja sama; (6) dalam penyajian mata pelajaran memakai tema; (7) memuat beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan

Tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang di ajarkan. Seperti tujuan pembelajaran tematik yang di kemukakan oleh Rusman (2015:145) yaitu:

(1) Pemusatan perhatian siswa menjadi mudah karena terpusat pada satu tema; (2) Dapat mengembangkan banyak kompetensi dalam muatan mata pelajaran serta dapat mempelajari pengetahuan.; (3) Dapat mempelajari materi lebih dalam lagi.; (4) Melalui pengalaman pribadi siswa mampu mengembangkan kompetensi berbahasa yang lebih baik; (5) Melalui situasi yang nyata siswa mampu berkomunikasi seperti menanya, bercerita, menulis dan mempelajari pelajaran yang lain dengan lebih bersemangat; (6) Dengan materi yang berbentuk tema atau subtema yang jelas siswa dapat memperoleh banyak sekali manfaat serta makana dalam belajar; (7) Muatan dalam mata pelajaran disajikan

secara terpadu sehingga guru dapat menghemat waktunya karena pembelajaran dapat dipersiapkan serta dapat diberikan dalam dua atau tiga kali pertemuan; (8) Sesuai situasi dan kondisi siswa mampu menumbuhkembangkan budi pekerti dan moral.

Menurut Putri dan Farida (2020) pembelajaran tematik terpadu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, serta memberikan pembelajaran yang terasa menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajaran yang terasa menyenangkan akan membuat peserta didik tidak jenuh dan bersemangat dalam belajar, hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Jika peserta didik menganggap pembelajaran menyenangkan, materi pelajaran akan lebih mudah di serap, sehingga hasil belajar juga akan meningkat. Hasil belajar merupakan kompetensi yang di peroleh peserta didik setelah mengalami serangkaian kegiatan belajar. Seperti yang di kemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2011) Hasil belajar merupakan kompetensi yang bisa dicapai siswa setelah melakukan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada sekolah ataupun kelas.

Hasil belajar juga dapat disebut sebagai hasil akhir yang didapat oleh peserta didik setelah dia mengikuti proses belajar yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf, angka maupun simbol. Hal ini dijadikan patokan apakah siswa berhasil atau tidak menguasai pembelajaran. (Firmansyah, 2015). Kemudian Susanto (2016) berpendapat hasil belajar adalah berubahnya sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai dampak dari belajar. Pendapat lainnya menurut Kurinasih dan Sani (2014) Hasil belajar peserta didik dapat dilihat berdasarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan, penilaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Hasil belajar tidak dapat dilihat dari satu aspek saja, ada 3 aspek yang menentukan hasil belajar sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tetapi pada saat proses pembelajaran kebanyakan guru masih mengutamakan hasil dari aspek pengetahuan saja. Untuk bagian sikap dan keterampilan masih belum di tonjolkan. Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 15 Muara Panas.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok pada tanggal 27-29 September 2021, Tema 2 (Selalu Berhemat Energi), Subtema 4 (Perubahan Wujud Benda), terdapat beberapa masalah saat proses pembelajaran baik yang dialami oleh guru maupun peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dilihat dari sisi peserta didik, yaitu: (1) Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung peserta didik lebih banyak diam dan kurang berpartisipasi. (2) Kurangnya kerjasama antara peserta didik satu dengan lainnya, peserta didik lebih banyak bekerja secara individu. (3) peserta didik tidak menganggap pembelajaran menyenangkan, saat pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang mengobrol ada yang mengantuk dan ada yang bosan saat pembelajaran. (4) Peserta didik kurang bersemangat dalam belajar, saat pembelajaran berlangsung peserta didik lesu dan kurang antusias dalam menjawab atau mengerjakan tugas dari guru.

Dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, permasalahannya yaitu (1) Guru lebih cendrung menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dan kurang aktif serta

kurangnya kerja sama peserta didik dalam pembelajaran. (2) Guru juga jarang menggunakan LKPD/LDK yang menyebabkan kurangnya kreatifitas dan kerja sama antar peserta didik. (3) perpindahan antar mata pelajaran masih terasa karena dalam mengajar guru belum mengaitkan pembelajaran dengan tema. Model atau pendekatan yang digunakan selama proses pembelajaran jarang melakukan kerjasama dengan teman, kemudian. Guru juga jarang menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa tertarik dengan pembelajaran. (4) guru kurang memotivasi peserta didik, peserta didik biasanya mendengarkan penjelasan guru kemudian peserta didik diberikan tugas.

Dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru belum sempurna dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini terlihat saat peneliti melihat RPP yang guru gunakan pada saat mengajar Tema 3 (Benda Disekitarku), Subtema 3 (Perubahan Wujud Benda) Pembelajaran 3. Dalam RPP belum ada indikator sesuai dengan kompetensi dasar yang ada hanya tujuan pembelajaran, karena guru masih terfokus pada tujuan pembelajaran yang terdapat di dalam buku guru selain itu langkah pembelajaran yang digunakan hanya saintifik. Kemudian lampiran-lampiran pada RPP juga kurang lengkap seperti belum adanya lampiran, LKPD, kisi-kisi soal, dan media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti jelaskan diatas, permasalahan tersebut berdampak terhadap peserta didik dalam pembelajaran, terutama

terhadap hasil belajar peserta didik yang belum maksimal. Berikut adalah tabel hasil belajar Ujian Semester I/Ganjil peserta didik kelas IV:

Tabel 1.1 Nilai Tengah Semester 1/Ganjil Kelas IV SDN 15 Muara Panas Tahun Ajaran 2021/2022

NT -	NI	KBM	Mata Pelajaran		Jumlah	Rata-	Ketunta	
No	Nama		BI	PPKn	Nilai	rata	san	
1	AF	75	52	48	100	50	TT	
2	AA	75	40	40	80	40	TT	
3	AKS	75	41	47	88	44	TT	
4	ASM	75	75	95	170	85	T	
5	DSF	75	40	41	81	40,1	TT	
6	FS	75	40	52	92	46	TT	
7	FN	75	40	43	83	41,5	TT	
8	FDP	75	58	78	136	68	TT	
9	HAF	75	79	80	159	79,5	T	
10	HQD	75	76	89	165	82,5	T	
11	K	75	46	59	105	52,5	TT	
12	KAS	75	50	52	102	51	TT	
13	LJ	75	57	63	120	60	TT	
14	MA	75	76	95	171	85,5	T	
15	MR	75	46	53	99	49,5	TT	
16	MZWP	75	66	62	128	64	TT	
17	MS	75	46	48	94	47	TT	
18	NG	75	78	95	173	86,5	T	
19	NR	75	51	65	116	58	TT	
20	N	75	55	52	107	53,5	TT	
21	QD	75	60	58	118	59	TT	
22	RD	75	57	63	120	60	TT	
23	RSD	75	82	94	176	88	T	
24	SHN	75	68	84	152	76	T	
25	SU	75	65	79	144	72	T	
26	TD	75	80	100	180	90	T	
27	UY 75 66 68 134		134	67	TT			
28	YE	75	72	95	167	83,5	T	
29	ZM	75	79	95	174	87	T	
	Jumlah N	Vilai	1737	1994				
	Rata-rata Nilai Tertinggi		59,89	68,75				
			82	100				
	Nilai Tere	ndah	40	40				

Sumber: Wali kelas IV SDN 15 Muara Panas Kab Solok

Dilihat tabel nilai peserta didik di atas bahwa rata-rata Nilai Tengah Semester peserta didik kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok masih tergolong rendah karena belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang telah diterapkan sekolah. Dari 29 orang peserta didik, terdapat

11 orang peserta didik yang mampu mencapai KBM, sedangkan 18 orang peserta didik nilainya masih belum mencapai batas KBM.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukannya perbaikan, perubahan serta tindak lanjut dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat ditingkatkan dan dicapai dengan maksimal. Agar tercapainya proses pembelajaran yang bermutu serta peningkatan hasil belajar yang maksimal, maka perlu diadakannya perbaikan serta tindak lanjut.

Dari uraian di atas dapat kita ketahui, masalah tersebut dapat diatasi dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang minat peserta didik untuk lebih antusias aktif dan dapat bekerja sama dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran. Peneliti memilih salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas, kerjasama, dan menyajikan banyak soal adalah model pembelajaran Course Review Horay.

Menurut (Huda, 2013:229) "Course Review Horay merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'hore!!' atau yelyel lainnya yang disukai". Sedangkan Menurut Julia (2018) model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah salah satu pembelajaran yang dapat menstimulasi peserta didik untuk ikut aktif dalam belajar. Model pembelajaran *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan

penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama peseta didik, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok.

Penelitian relevan mengenai model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dengan judul "Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* (CRH) di Kelas V Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata yaitu 75%. Pada siklus 1 pertemuan 2 nilai yang diperoleh siswa meningkat menjadi 83,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SD Negeri 04 Batu Putiah Pauh.

Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul " Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok?

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok?
- 2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok?
- 3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu untuk Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk
 Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
 Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay
 (CRH) Di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok.
- Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok.
- 3. Peningkatan Hasil belajar pembelajaran tematik terpadu untuk Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis. Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok. Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan peneliti tentang penerapan Model Pembelaran Kooperatif Tipe Course Review Horay pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar.
- 2. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya model pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu, serta sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran penerapan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD dalam rangka menciptakan pembelajaran aktif dan lebih menyenangkan serta menambah variasi model dalam pengajaran kurikulum 2013.
- Bagi kepala sekolah, bermanfaat sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar peda pembelajaran tematik terpadu dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.